

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil setelah menjalani Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Wonokromo dari tanggal 08 April hingga 03 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan PKPA di Puskesmas Wonokromo telah meningkatkan pemahaman serta membekali calon Apoteker mengenai peran fungsi dan tanggung jawab sebagai Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di puskesmas secara profesional.
2. Kegiatan PKPA di Puskesmas Wonokromo telah meningkatkan pengetahuan calon Apoteker dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain maupun pasien yang ada di puskesmas.
3. Kegiatan PKPA di Puskesmas Wonokromo telah memberikan kesempatan kepada calon Apoteker untuk memperoleh gambaran nyata tentang permasalahan yang ada dalam pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
4. Kegiatan PKPA di Puskesmas Wonokromo telah mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja khususnya Puskesmas sebagai tenaga kefarmasian yang profesional.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan setelah menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Puskesmas Wonokromo dari tanggal 08 April hingga 03 Mei 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon Apoteker harus mempersiapkan diri dengan pengetahuan yang luas tentang peraturan perundang-undangan dan kode etik yang berlaku. Hal ini penting agar mereka dapat memahami secara menyeluruh pelayanan kefarmasian di puskesmas.
2. Mahasiswa calon apoteker perlu lebih memanfaatkan waktu dengan efektif guna memahami tugas dan tanggung jawab seorang apoteker di puskesmas secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, D. A. E., Pristianty, L., & Rachmawati, H. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Swamedikasi Obat Natrium Diklofenak di Apotek. *Pharmacy: Jurnal Farmasi Indonesia (Pharmaceutical Journal of Indonesia)*, 10(2).
- Committee ER of the JN. Hypertension Guidelines: An In-Depth Guide. Am J Manag Care. 2014;
- Goodman and Gilman. 2012. Dasar Farmakologi Terapi, Edisi 10, Editor Joel. G. Hardman & Lee E. Limbird, Konsultan Editor Alfred Goodman Gilman, Diterjemahkan oleh Tim Alih Bahasa Sekolah Farmasi ITB, Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta.
- IDAI. Buku ajar infeksi dan pediatri tropis edisi kedua. Jakarta: IDAI; 2015 .p. 21-46
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia “Hipertensi Si Pembunuh Senyap.” 2019;
- Kadir, A. (2018). Hubungan patofisiologi hipertensi dan hipertensi renal. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma*, 5(1), 15-25.
- Martiningsih, M., & Haris, A. (2019). Risiko penyakit kardiovaskuler pada peserta program pengelolaan penyakit kronis (PROLANIS) di puskesmas kota Bima: Korelasinya dengan ankle brachial index dan obesitas. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(3), 200-208
- McEvoy, G.K., 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health System Pharmacists, Maryland.
- Perkeni, 2021, Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia, PB Perkeni
- Scottish Intercollegiate Guidelines Network (SIGN). (2017). Risk estimation and the prevention of cardiovascular: Quick reference guide
- Sweetman, S. C., 2014, Martindale: The Complete Drug Reference, 36th ed., The Pharmaceutical Press, London